

ABSTRAK

Pajak adalah iuran wajib yang dibayarkan rakyat kepada negara yang bersifat memaksa yang dilaksanakan berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung untuk kemakmuran rakyat. *Tax avoidance* adalah suatu skema penghindaran pajak oleh wajib pajak untuk memperkecil beban pajak, dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan. Banyaknya perusahaan di Indonesia yang memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan untuk memperbesar keuntungan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *related party transaction*, *thin capitalization*, dan *earning management* terhadap *tax avoidance* secara simultan maupun parsial. Populasi pada penelitian ini adalah industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 20 dengan 100 observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *Eviews 12*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *related party transaction*, *thin capitalization*, dan *earning management* berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Secara parsial *thin capitalization* berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*. Sedangkan *related party transaction* dan *earning management* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Related Party Transaction, Thin Capitalization, Earning management Tax Avoidance.*